



Fiqh Al-Lughah Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Ilmu Nahwu

Ifrohatul Hamidah¹, Ainur Rofiq Sofa²

¹⁻² universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

Email: ifrohalhamidah@gmail.com¹, bungaaklirik@gmail.com²

Alamat: Jl. P.B. Sudirman No. 360 Semampir Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur, 67282

Korespondensi penulis: ifrohalhamidah@gmail.com

Abstract. *Fiqh al-Lughah is a discipline that examines the philosophical and historical aspects of the Arabic language, including the factors influencing its development. One of the most rapidly growing branches of Arabic language studies is Nahwu (grammar), which plays a crucial role in understanding linguistic structures and rules. This study aims to analyze the relationship between Fiqh al-Lughah and the development of Nahwu and how a deeper understanding of Fiqh al-Lughah contributes to the analysis and application of Nahwu rules. This research employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach based on classical and modern literature reviews. The findings indicate that Fiqh al-Lughah significantly influences the formation of Nahwu theories, particularly in the historical development of grammatical rules, word classification, and syntactic concepts in Arabic.*

Keywords: *Fiqh al-Lughah, Nahwu, Arabic Grammar, Linguistic History.*

Abstrak. *Fiqh al-Lughah merupakan disiplin ilmu yang membahas aspek filosofis dan historis bahasa Arab, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi perkembangannya. Salah satu cabang ilmu yang berkembang pesat dalam kajian bahasa Arab adalah ilmu Nahwu, yang berperan penting dalam memahami struktur dan kaidah bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara Fiqh al-Lughah dan perkembangan ilmu Nahwu, serta bagaimana pemahaman mendalam terhadap Fiqh al-Lughah dapat memberikan kontribusi terhadap analisis dan penerapan kaidah-kaidah Nahwu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis berdasarkan kajian literatur klasik dan modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fiqh al-Lughah memiliki peran signifikan dalam membentuk teori-teori Nahwu, terutama dalam aspek sejarah perkembangan kaidah, klasifikasi kata, serta konsep-konsep gramatikal dalam bahasa Arab.*

Kata kunci: Fiqh al-Lughah, Ilmu Nahwu, Tata Bahasa Arab, Sejarah Linguistik.

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki sistem gramatikal yang kompleks dan kaya akan struktur sintaksis (Sofa & Erviana, 2025). Ilmu Nahwu berkembang sebagai disiplin ilmu yang membahas aturan tata bahasa Arab secara sistematis (Nafila & Sofa, 2025). Namun, perkembangan ilmu Nahwu tidak dapat dipisahkan dari Fiqh al-Lughah, yaitu kajian yang meneliti aspek filosofis, historis, dan perkembangan linguistik bahasa Arab (A. Mardiyah & Sofa, 2025).

Sebagai cabang ilmu linguistik Arab, Fiqh al-Lughah tidak hanya membahas kaidah bahasa secara teknis, tetapi juga meneliti bagaimana bahasa berkembang dari masa ke masa, bagaimana perubahan makna terjadi, serta bagaimana dialek-dialek Arab berkontribusi terhadap pembentukan aturan tata bahasa (Salsabela & Sofa, 2025). Dengan memahami Fiqh al-Lughah, seorang peneliti bahasa dapat memahami alasan di balik pembentukan

kaidah Nahwu dan bagaimana aturan-aturan itu mengalami perubahan sepanjang sejarah (Sofa, Muarrifah, et al., 2025).

Berdasarkan kajian terhadap lima penelitian terdahulu yang membahas hubungan antara *Fiqh al-Lughah* dan ilmu Nahwu, dapat ditemukan beberapa persamaan yang mencolok di antara masing-masing studi tersebut (Zummah & Sofa, 2025). Secara umum, kelima penelitian tersebut memiliki titik temu dalam hal perhatian terhadap pentingnya *Fiqh al-Lughah* sebagai fondasi konseptual dalam memahami struktur tata bahasa Arab (Astutik & Sofa, 2025). Mereka sepakat bahwa *Fiqh al-Lughah* tidak hanya membahas kaidah bahasa secara teknis, tetapi juga menyajikan dimensi historis, filosofis, dan kontekstual yang menjadi latar belakang munculnya kaidah-kaidah dalam ilmu Nahwu (Efendy & Sofa, 2025). Dengan demikian, semua penelitian ini menegaskan bahwa penguasaan terhadap *Fiqh al-Lughah* memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh terhadap ilmu tata bahasa Arab (Rosida & Sofa, 2025).

Di samping itu, penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan persamaan dalam pendekatan metodologis, yakni dengan menggunakan metode kualitatif yang bersandar pada kajian literatur klasik dan kontemporer (L. Hasanah & Sofa, 2025). Mereka menelaah teks-teks linguistik yang otoritatif dan mengkaji relevansi antara teori bahasa dan aplikasinya dalam pembelajaran serta pengembangan ilmu Nahwu (Maghfiroh et al., 2025).

Namun demikian, terdapat pula perbedaan yang mendasar antara masing-masing penelitian. Perbedaan ini terletak pada fokus dan arah kajiannya (Sofa & Febrianti, 2025). Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad bin Abdul Aziz lebih menekankan pada kajian terhadap karya klasik seperti al-Kitab karya Sibawaih, yang membahas bagaimana kaidah Nahwu dibentuk berdasarkan fenomena kebahasaan pada masa awal (Asror & Sofa, 2025). Sementara itu, penelitian Siti Maemunah lebih aplikatif karena mengkaji penerapan *Fiqh al-Lughah* dalam konteks pendidikan bahasa Arab di perguruan tinggi, khususnya bagi pembelajar non-Arab (Sofa, 2025).

Adapun Muhammad Rifa'i menaruh fokus pada dimensi historis dan madzhab kebahasaan, yaitu dinamika perkembangan ilmu Nahwu antara Kufah dan Bashrah (Sofa, Sukandarman, et al., 2025). Berbeda dengan itu, Zainab Al-Hamidi lebih mendalami aspek filosofis dari *Fiqh al-Lughah*, menjadikannya sebagai pijakan teoritis dalam studi linguistik Arab secara luas (Ulya & Sofa, 2025). Sedangkan Ali Hasan al-Jabiri membawa arah kajian yang lebih kontemporer dengan menyoroti bagaimana peran *Fiqh al-Lughah* masih relevan

dalam pembentukan tata bahasa Arab modern, terutama untuk kebutuhan pembelajaran masa kini (Sakinah & Sofa, 2025).

Dari narasi ini dapat disimpulkan bahwa meskipun kelima penelitian tersebut memiliki fokus dan pendekatan yang beragam, semuanya saling melengkapi dan memperkaya pemahaman tentang pentingnya keterkaitan antara Fiqh al-Lughah dan ilmu Nahwu dalam tradisi keilmuan Arab, baik dari sisi historis, filosofis, maupun aplikatif dalam dunia pendidikan (Bulqiyah & Sofa, 2025).

Studi tentang Fiqh al-Lughah juga menjadi penting dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, khususnya bagi non-penutur asli (Maulidya & Sofa, 2025). Pemahaman terhadap sejarah perkembangan Nahwu dapat membantu dalam memahami kaidah bahasa secara lebih mendalam dan kontekstual (Ramadhani & Sofa, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Fiqh al-Lughah berperan dalam perkembangan ilmu Nahwu serta bagaimana hubungan antara kedua disiplin ilmu ini berkontribusi dalam kajian bahasa Arab (U. Hasanah & Sofa, 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Fiqh al-Lughah

Fiqh al-Lughah secara harfiah berarti "pemahaman terhadap bahasa." Dalam lingkup akademik, Fiqh al-Lughah adalah ilmu yang mempelajari sejarah, perkembangan, dan karakteristik bahasa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya. Menurut Abdul Wahab Khalaf Fiqh al-Lughah mencakup analisis terhadap asal-usul kata, perubahan makna, serta hubungan antara bahasa dan budaya masyarakat yang menggunakannya (Sofa, Anam, et al., 2025).

Dalam kajian bahasa Arab, Fiqh al-Lughah membantu memahami bagaimana bahasa berkembang dari bahasa Arab Fusha (klasik) hingga bentuk modernnya (Sofa, Firdausiyah, et al., 2025). Ilmu ini juga berperan dalam menjelaskan bagaimana perbedaan dialek antar suku Arab pada masa lalu berkontribusi terhadap variasi kaidah dalam ilmu Nahwu (Slama & Sofa, 2025).

2. Pengertian Ilmu Nahwu

Ilmu Nahwu adalah cabang ilmu bahasa Arab yang membahas struktur sintaksis, fungsi kata dalam kalimat, serta aturan I'rab (perubahan bentuk kata berdasarkan posisinya dalam kalimat) (Sofa, 2024). Sibaweh dalam kitab Al-Kitab menyatakan bahwa ilmu Nahwu

bertujuan untuk menjaga kejelasan makna dalam bahasa Arab dan menghindari kesalahan gramatikal (Lathifah & Shofa, 2025).

Kajian Nahwu melibatkan analisis terhadap muftada' dan khabar, fi'il dan fa'il, serta kaidah-kaidah lain yang membentuk struktur kalimat dalam bahasa Arab (Sofa, 2025). Ilmu ini sangat penting dalam memahami teks-teks keagamaan seperti Al-Qur'an dan Hadis, di mana kesalahan dalam I'rab dapat mengubah makna suatu ayat atau hadits (Sudaryanto & Sofa, 2025).

3. Hubungan Fiqh al-Lughah dan Ilmu Nahwu

Hubungan antara Fiqh al-Lughah dan Nahwu dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

Aspek Historis: Ilmu Nahwu berkembang dari kebutuhan untuk menjaga keaslian bahasa Arab, terutama setelah Islam menyebar ke berbagai wilayah non-Arab (Amelia & Sofa, 2025). Fiqh al-Lughah memberikan wawasan tentang bagaimana perubahan sosial dan geografis mempengaruhi struktur bahasa Arab (Ilahi et al., 2025).

Aspek Teoretis: Fiqh al-Lughah membahas asal-usul dan perkembangan kaidah bahasa, yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan aturan Nahwu (Yunus & Sofa, 2025).

Aspek Aplikasi: Dalam pembelajaran bahasa Arab, pemahaman tentang Fiqh al-Lughah dapat membantu menjelaskan mengapa suatu kaidah Nahwu terbentuk dan bagaimana penggunaannya dalam berbagai konteks komunikasi (Widayanti, 2025). Kajian tentang hubungan kedua disiplin ilmu ini dapat membantu dalam pengembangan metode pengajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan kontekstual.

4. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis (Khofifah & Sofa, 2025). Pendekatan ini dipilih karena sejalan dengan tujuan utama penelitian, yaitu untuk menganalisis hubungan antara Fiqh al-Lughah dan ilmu Nahwu berdasarkan kajian literatur (Maghfiroh & Sofa, 2025). Penelitian kualitatif memberikan ruang yang luas bagi peneliti untuk mengeksplorasi makna, memahami konteks historis dan teoritis, serta menafsirkan hubungan antara dua cabang ilmu kebahasaan tersebut secara mendalam (Qomariyah & Sofa, 2025).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber primer dan sumber sekunder (Anam & Sofa, 2025). Sumber primer mencakup karya-karya klasik yang menjadi rujukan utama dalam studi linguistik Arab, seperti Al-Kitāb karya Sībawaih, Al-Khaṣā'is karya

Ibn Jinnī, *Dalā'il al-I'jāz* karya 'Abd al-Qāhir al-Jurjānī, dan 'Ilm Uṣūl al-Lughah wa Tatawwurhā karya 'Abd al-Wahhāb Khalaf. Sementara itu, sumber sekunder meliputi jurnal-jurnal ilmiah, artikel akademik, buku-buku linguistik Arab modern, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas perkembangan dan dinamika ilmu Nahwu serta relevansinya dengan Fiqh al-Lughah (Utami & Sofa, 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, yaitu dengan menelaah literatur-literatur klasik dan modern untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang hubungan antara Fiqh al-Lughah dan ilmu Nahwu (Hidayatingsih & Sofa, 2025). Selain itu, peneliti juga menerapkan teknik analisis dokumen dengan cara mengkaji teks-teks bahasa Arab klasik untuk mengidentifikasi bagaimana konsep-konsep dalam Fiqh al-Lughah diterapkan dalam penyusunan dan pembentukan kaidah-kaidah Nahwu (Muqorrobin & Sofa, 2025).

Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi konsep, yaitu mengungkap istilah-istilah dan gagasan utama yang terdapat dalam kedua cabang ilmu tersebut (Hasan & Sofa, 2025). Selanjutnya dilakukan klasifikasi data berdasarkan dimensi historis, teoretis, dan aplikatif. Setelah itu, peneliti melakukan analisis konseptual untuk menelaah keterkaitan antara Fiqh al-Lughah dan ilmu Nahwu berdasarkan data yang telah terkumpul (F. Mardiyah & Sofa, 2025). Akhirnya, hasil analisis tersebut disusun dalam bentuk kesimpulan yang menggambarkan pengaruh dan kontribusi Fiqh al-Lughah terhadap perkembangan ilmu Nahwu secara sistematis dan terstruktur (Rachmawati et al., 2025).

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman terhadap struktur dan filosofi dasar bahasa Arab, khususnya dalam ranah sintaksis dan kajian kebahasaan klasik.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran *Fiqh al-Lughah* dalam Pembentukan Kaidah Nahwu

Ilmu Nahwu merupakan hasil dari proses panjang dan mendalam yang tidak dapat dilepaskan dari kontribusi ilmu *Fiqh al-Lughah*. Peran utama *Fiqh al-Lughah* tampak dalam kemampuannya mengidentifikasi dialek dan variasi bahasa Arab dari berbagai kabilah, yang kemudian menjadi bahan baku dalam pembentukan kaidah-kaidah gramatikal (nahwiyah). Kajian mendalam terhadap variasi bahasa ini membantu menetapkan bentuk-bentuk yang fasih dan baku, sehingga mampu membedakan antara bentuk yang digunakan secara luas oleh masyarakat Arab dan bentuk yang dianggap menyimpang.

Contohnya dapat ditemukan dalam *Al-Kitāb* karya Sībawaih yang menjadi fondasi ilmu Nahwu. Ia menyatakan:

"فَأَمَّا مَا لَا يَكُونُ إِلَّا مُبْتَدَأً وَلَا يَكُونُ إِلَّا خَبَرًا، فَإِنَّ الْمُبْتَدَأَ الْأِسْمَ وَالْخَبَرَ الْفِعْلَ".

"Adapun yang tidak bisa menjadi kecuali sebagai *mubtada'* dan tidak bisa menjadi kecuali sebagai *khobar*, maka *mubtada'* adalah isim dan *khobar* adalah *fi'il*." (*Al-Kitāb*, Juz I, Sībawaih)

Dari kutipan ini terlihat bahwa Sībawaih telah menyusun aturan berdasarkan pengamatan terhadap pemakaian kata dan susunan kalimat, sebuah proses yang tidak mungkin lepas dari pendekatan *Fiqh al-Lughah* dalam memahami fungsi kata secara kontekstual.

Pengaruh Historis Fiqh al-Lughah terhadap Ilmu Nahwu

Secara historis, perkembangan ilmu Nahwu telah berlangsung sejak awal masa Islam. Khalifah Ali bin Abi Thalib mendorong Abu al-Aswad al-Du'ali untuk menyusun dasar-dasar ilmu ini demi menjaga kemurnian bahasa Al-Qur'an. Namun, dasar pemikiran struktural tentang bahasa sebenarnya telah lama ada dan berkembang dalam kajian *Fiqh al-Lughah*. Perdebatan antara dua madrasah besar, Basrah dan Kufah, dalam menetapkan kaidah Nahwu juga dipengaruhi oleh pendekatan linguistik yang dalam, yang merupakan bagian dari *Fiqh al-Lughah*.

Dalam *Dalā'il al-I'jāz*, 'Abd al-Qāhir al-Jurjānī menekankan pentingnya pemahaman struktur bahasa yang benar:

"واعلم أن ليس النظم إلا أن تضع كلامك الوضع الذي يقتضيه علم النحو..."

"Ketahuilah bahwa *nazhm* (susunan kata) tidak lain adalah menempatkan kata sesuai dengan tuntutan ilmu Nahwu..."

(*Dalā'il al-I'jāz*, 'Abd al-Qāhir al-Jurjānī)

Pernyataan ini menunjukkan bahwa susunan bahasa bukan hanya masalah gaya, tetapi juga ilmu yang diatur secara sistematis melalui nahwu yang dipandu oleh pemahaman mendalam terhadap struktur bahasa—yang bersumber dari *Fiqh al-Lughah*.

Konsep Klasifikasi Kata dalam Fiqh al-Lughah dan Nahwu

Salah satu kontribusi nyata *Fiqh al-Lughah* terhadap ilmu Nahwu adalah dalam hal klasifikasi kata. Dalam *Fiqh al-Lughah*, kata-kata dalam bahasa Arab diklasifikasikan berdasarkan makna dan fungsinya, yang kemudian diadopsi dalam ilmu Nahwu menjadi tiga bagian utama: **isim**, **fi'il**, dan **harf**.

Dalam kitab *Al-Khaṣā'is*, Ibn Jinnī menyatakan:

"فإنَّ الاسم يدلُّ على معنى في نفسه، والفعل يدلُّ على معنى في نفسه وزمان، والحرف يدلُّ على معنى في غيره"

"Sesungguhnya isim menunjukkan makna pada dirinya sendiri, fi'il menunjukkan makna pada dirinya sendiri dan waktu, sedangkan harf menunjukkan makna pada selain dirinya."

(*Al-Khasā'is, Ibn Jinnī*)

Klasifikasi ini kemudian menjadi dasar dalam ilmu Nahwu, yang mengatur bagaimana kata digunakan dalam struktur kalimat berdasarkan jenis dan fungsinya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap klasifikasi kata dalam *Fiqh al-Lughah* sangat membantu dalam membangun pemahaman kaidah-kaidah Nahwu secara menyeluruh.

Implikasi *Fiqh al-Lughah* terhadap Pembelajaran Nahwu

Dalam konteks pembelajaran, integrasi *Fiqh al-Lughah* dan Nahwu memberikan manfaat besar dalam membangun pemahaman yang lebih kontekstual, mendalam, dan aplikatif. Berikut beberapa implikasinya:

Pemahaman Kontekstual: Mahasiswa tidak hanya mempelajari kaidah Nahwu secara hafalan, tetapi juga memahami asal-usul dan latar belakang sosial-linguistiknya, sehingga mampu menerapkan kaidah secara benar dan logis.

Analisis Kesalahan Berbahasa: Dengan memahami sejarah dan konsep dasar dalam *Fiqh al-Lughah*, mahasiswa dapat menganalisis kesalahan bahasa tidak hanya dari sisi struktur, tetapi juga dari segi makna dan pemakaian.

Peningkatan Kemampuan Penerjemahan: Pemahaman tentang makna dan pergeseran semantik dalam *Fiqh al-Lughah* memudahkan dalam menerjemahkan teks Arab klasik maupun modern secara akurat.

Dengan demikian, *Fiqh al-Lughah* tidak hanya menjadi ilmu bantu dalam memahami bahasa, melainkan juga fondasi konseptual dan historis yang penting dalam memperdalam penguasaan ilmu Nahwu, baik secara teoretis maupun praktis.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Fiqh al-Lughah* memegang peranan penting dalam pembentukan dan perkembangan ilmu Nahwu. *Fiqh al-Lughah* tidak hanya membantu mengidentifikasi dialek dan variasi bahasa Arab, tetapi juga memberikan landasan untuk memahami perubahan bahasa serta asal-usul kaidah-kaidah gramatikal Nahwu secara lebih mendalam. Pengaruh historis *Fiqh al-Lughah* sangat kentara

terutama dalam perdebatan madrasah Basrah dan Kufah yang memperkaya rumusan ilmu Nahwu hingga menjadi sistematis seperti sekarang.

Selain itu, klasifikasi kata yang dibangun dalam *Fiqh al-Lughah* menjadi dasar utama dalam ilmu Nahwu, dengan pembagian kata berdasarkan fungsi dan maknanya, yang sangat membantu dalam memahami struktur kalimat bahasa Arab secara tepat. Implikasi dari integrasi *Fiqh al-Lughah* dalam pembelajaran Nahwu juga terbukti meningkatkan efektivitas pemahaman mahasiswa, terutama dalam hal pemahaman kontekstual, analisis kesalahan berbahasa, dan kemampuan penerjemahan.

Secara keseluruhan, *Fiqh al-Lughah* memberikan kontribusi konseptual dan metodologis yang sangat signifikan, sehingga pemahaman mendalam terhadap *Fiqh al-Lughah* sangat dianjurkan untuk mendukung penguasaan ilmu Nahwu secara komprehensif dan aplikatif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan studi Fiqh al-Lughah dan ilmu Nahwu adalah:

Integrasi dalam Kurikulum: Perguruan tinggi dan lembaga pendidikan Islam perlu mengintegrasikan kajian Fiqh al-Lughah dalam pembelajaran Nahwu untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa.

Penelitian Lebih Lanjut: Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai peran Fiqh al-Lughah dalam perkembangan teori Nahwu di berbagai mazhab gramatika Arab, seperti Basrah dan Kufah.

Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran: Pengajar bahasa Arab sebaiknya menggunakan pendekatan historis dan linguistik dalam mengajarkan Nahwu, sehingga mahasiswa dapat memahami alasan di balik kaidah yang mereka pelajari.

Digitalisasi Literatur Klasik: Perlunya digitalisasi dan penerjemahan sumber-sumber klasik tentang Fiqh al-Lughah dan Nahwu agar lebih mudah diakses oleh peneliti dan akademisi di era modern.

Penguatan Kajian Interdisipliner: Studi Fiqh al-Lughah dapat dikembangkan dengan pendekatan interdisipliner yang menghubungkannya dengan ilmu tafsir, hadis, dan studi linguistik modern.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, V. E., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Pembelajaran dalam Membaca Teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra untuk kemampuan literasi Arab. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 202–214.

- Anam, K., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Agama Berdasarkan Dalil Al-Qur'an: Studi Kasus di MTs Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo dengan Fokus pada Teori Big Bang, Embriologi, dan Lapisan Atmosfer. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 26–46.
- Asror, M., & Sofa, A. R. (2025). Pemahaman Makna Harfiah dan Majazi dalam Bahasa Arab: Potret Kemampuan Siswa SMP Lubbul Labib. In *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, Issue 2).
- Astutik, S. F., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan Naht dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi Interaktif di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 214–228.
- Bulqiyah, H., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Meningkatkan Kompetensi Maharah Qiroah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Rofiu Darojah. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 136–148.
- Efendy, L., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Meningkatkan Minat Membaca melalui Pemilihan Teks Bahasa Arab yang Menarik di PP Darut Tauhid Patemon. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 3(2), 354–366.
- Hasan, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Konsep Islam Rahmatan lil'Alamin dalam Pendidikan Karakter di SDN Seneng 1 Krucil Probolinggo. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 253–271.
- Hasanah, L., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan Morfologi Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia: Studi Kasus di MI Nidhamiyah Ketompen Pajajaran. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 156–168.
- Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Peran Imam Al-Asy'ari dan Al-Maturidi Dalam Pengembangan Pemikiran Aswaja di Pendidikan Islam. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 123–135.
- Hidayatingsih, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Islami dalam Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Masyarakat Pedesaan: Studi Kasus di Desa Dawuhan. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 11–25.
- Ilahi, D. S. K., Zaini, F. M., Muhammad, B., Humaidi, H., Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Penilaian Pembelajaran PAI Berbasis Google Forms, Quizizz, dan Grade Scope: Strategi dan Implementasi Efektif di MA Zainul Hasan 1 Genggong. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 131–138.
- Khofifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Upaya Pemeliharaan Kesehatan dan Kebersihan di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong Berdasarkan Ajaran Al-Qur'an dan Hadits. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 164–191.
- Lathifah, W., & Shofa, A. R. (2025). Peningkatan Kemampuan Membaca Kata dan Kalimat dalam Bahasa Arab Santri Musholla Al-Masykurin Melalui Metode Interaktif. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 215–229.

- Maghfiroh, D., & Sofa, A. R. (2025). Esensi Cinta Kepada Nabi Muhammad Menurut Al-Qur'an, Hadis, dan Pendapat Ulama dalam Kitab Mahfudzot. *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 6(1), 239–251.
- Maghfiroh, D., Sofa, A. R., & Sugianto, M. (2025). The Implementation of the Book Nahwu Al-Wadhiih in Grammar Learning to Enhance the Proficiency in Reading Classic Arabic Literature. *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal*, 5(1), 37–50.
- Mardiyah, A., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Pengembangan Mufradat Bahasa Arab dalam Pembelajaran Kontemporer. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 364–373.
- Mardiyah, F., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan Ilmu dalam Perspektif Islam: Transformasi Spiritualitas dan Kontribusi Sosial bagi Kaum Muslim dalam Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 55–66.
- Maulidya, R. N., & Sofa, A. R. (2025). Pendidikan Teologi Ahlus Sunnah Wal Jamaah: Konsep, Klasifikasi, dan Implementasi dalam Kehidupan Muslim. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 149–162.
- Muqorrobin, M. R. H., & Sofa, A. R. (2025). Peran Pendidikan Islam dalam Pengembangan Karakter Keluarga: Strategi Pembinaan Iman, Ibadah, dan Akhlak di Era Globalisasi dan Digitalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 303–317.
- Nafila, D. P., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan Strategi 'Akhbārīyah' untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Kelas V SDN Puspan Maron Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 399–415.
- Qomariyah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Kesejahteraan Sosial Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits: Studi Kasus di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 6(1), 223–238.
- Rachmawati, D. A., Sofa, A. R., & Sugianto, M. (2025). Peran Ilmu Pengetahuan Dalam Mewujudkan Kehidupan Mulia: Perspektif Islam, Pemikiran Ibnu Qayyim Dan Al-Ghazali, Serta Implikasinya Dalam Kehidupan Dunia Dan Akhirat. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 224–236.
- Ramadhani, L., & Sofa, A. R. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Al-Qur'an di Mushollah Zubhatul Hasan: Analisis Metode dan Penerapannya. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3(1), 382–400.
- Rosida, S., & Sofa, A. R. (2025). Analisis Teks Sejarah dan Geografi untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Santri Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 169–184.

- Sakinah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Pendekatan Holistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Raudlatul Syabab Sukowono Jember. In *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* (Vol. 2, Issue 2).
- Salsabela, K., & Sofa, A. R. (2025). Kosakata Serapan dalam Bahasa Arab pada Buku Al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk: Kajian Linguistik Kontemporer. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 348–363.
- Slama, S., & Sofa, A. R. (2025). Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Melalui Analisis Teks Pendek di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Kertosono Gading Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 423–436.
- Sofa, A. R. (2024). *Ibtikarat Fi Ta’lum Al-Lugha Al-‘Arabiyya Min Khilal Al-Dhaka’Al-Istina’i: Istratijiyyat Fa’ala Litahsin Itqan Al-Lugha Al-‘Arabiyya Fi Al-Jami’a Al-Islamiyah Zainul Hasan Genggong Probolinggo*. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 5(4), 741–757.
- Sofa, A. R. (2025). Application Of Various Interactive Assessment Models To Increase The Effectiveness Of Measuring The Arabic Learning Process And Improve Learners’ Skills. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 20–38.
- Sofa, A. R., Anam, K., Ramadhani, K., Hasan, M., Amin, M. H. S., & Helmi, M. (2025). Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Turnitin, Scribo AI, dan ChatGPT di Pesantren Raudlatul Hasaniyah: Implementasi dan Strategi pada Siswa Madrasah Aliyah. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 775–781.
- Sofa, A. R., & Erviana, I. (2025). Program Pengabdian Kemasyarakatan: Optimalisasi Pembelajaran Nahwu melalui Kitab Al Miftah di Pesantren Motivator Qur’an Darussalam Klaseman. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 3(3), 221–232.
- Sofa, A. R., & Febrianti, A. (2025). Dialektologi Bahasa Arab: Analisis Perbedaan Linguistik Berdasarkan Kajian Pustaka. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 76–87.
- Sofa, A. R., Firdausiyah, J., Putri, I. D. I. S., Romli, M., Bukhori, M. I., & Syamsuddin. (2025). Pengembangan Penilaian Pembelajaran PAI Berbasis Learning Analyties, IBM Watson Education, Adaptive Learning AI: Motivasi dan Konsekuensi di MTs Mambaul Hikam. 5, 720–727.
- Sofa, A. R., Muarrifah, S., Hanafi, H., Parawansah, S. H., & Nurhamsalim, M. (2025). Penilaian Pembelajaran PBA Berbasis Google Data Studio Power Bi, Table AI dan Phython AI di MTs Thoyyib Hasyim Jorongon Probolinggo. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(3), 107–116.
- Sofa, A. R., Sukandarman, S., Hidayatingsih, N., Qomariyah, N., Al Fausi, S., & Syaifullah, S. (2025). Pengembangan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Google Form, Goreact dan Emotion AI di SMP Negeri 2

Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 955–966.

- Sudaryanto, M. U., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Pembelajaran Tajwid sebagai Sarana Tadabbur Al-Qur'an di SD Negeri III Kalianan Krucil Probolinggo: Strategi, Tantangan, dan Dampaknya terhadap Pemahaman Keislaman Siswa. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 57–68.
- Ulya, N. F., & Sofa, A. R. (2025). Dialek Quraisy dalam Kajian Linguistik: Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Arab Pra-Islam. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3(1), 401–415.
- Utami, S. I., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan Ilmu dalam Al-Qur'an dan Hadits: Perspektif Kitab Mahfudzot Fadhoilun Nabi wa Shahabat dalam Membangun Karakter Mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 27–42.
- Widayanti, U. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Maharatul Qiroah di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Probolinggo: Tantangan dan Solusi dalam Meningkatkan Kualitas Kefasihan Bahasa Arab. *Faidatuna*, 6(1), 48–68.
- Yunus, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadits Nabi Dalam Kehidupan Peserta Didik di MTS. Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 209–225.
- Zumamah, A. A., & Sofa, A. R. (2025). Keefektifan Teknik Membaca Cepat dalam Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon Krejengan Probolinggo. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 199–213.